

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 152-162
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13738820>

Analisis Kualitas Penggunaan Sistem E-Arsip Srikandi Kementerian Agama Kota Palembang Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)

Salsabilla¹, Muhamad Kadafi^{2*}

^{1,2}UIN Raden Fatah Palembang, Palembang

Email : salsabilla12h@gmail.com¹, kadafi_uin@radenfatah.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kualitas penggunaan sistem E-Arsip Srikandi Kementerian Agama Kota Palembang dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Melibatkan 69 pegawai dari total populasi 84, penelitian ini menilai validitas dan reliabilitas aplikasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil valid dan reliabel (Cronbach's Alpha = 0,712). Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 67, yang termasuk dalam kategori "OK", mengindikasikan bahwa aplikasi Srikandi memiliki kegunaan yang cukup baik meskipun tidak mencapai tingkat optimal. Penelitian ini penting dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang pesat dan penggunaan aplikasi digital untuk meningkatkan efisiensi administrasi pemerintah. Temuan ini memberikan wawasan mengenai kepuasan pengguna dan potensi pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas aplikasi Srikandi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memandu Pemerintah Kota Palembang dalam memperbaiki dan mengoptimalkan sistem informasi kearsipan mereka, serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih dalam mengenai adopsi teknologi informasi dalam sektor pemerintahan.

Kata kunci: *Sistem E-Arsip, Srikandi, System Usability Scale, validitas, reliabilitas, teknologi informasi.*

Article Info

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

Accepted date: 07 September 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Di era modern ini, TIK tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik tetapi juga untuk memperbaiki transparansi dan mengoptimalkan proses administrasi. Salah satu contoh penerapan TIK dalam pemerintahan adalah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), yang digunakan oleh Kementerian Agama Kota Palembang. SRIKANDI adalah perangkat lunak yang dirancang untuk mengelola arsip dan dokumen digital secara elektronik. Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian PANRB, KOMINFO, BSSN, dan ANRI, diluncurkan pada perayaan Ulang Tahun Kearsipan ke-50 dengan tujuan meningkatkan pengelolaan arsip secara online dan integrasi data dalam pusat data nasional.

Walaupun SRIKANDI bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, aplikasi pemerintah sering menghadapi tantangan dalam hal penggunaan dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas kegunaan sistem SRIKANDI menggunakan System Usability Scale (SUS). Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana perilaku pengguna mempengaruhi keberlanjutan aplikasi dan bagaimana sistem ini dapat ditingkatkan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan niat penggunaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas aplikasi serta berkontribusi pada pengembangan sistem informasi yang lebih efisien di sektor pemerintahan.

Dalam konteks ini, Kementerian Agama memainkan peran penting dalam pengelolaan urusan agama di Indonesia. Usulan untuk pembentukan Kementerian Agama disampaikan oleh Mr. Muhammad Yamin dalam rapat Badan Penyelidik Usaha – Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 11 Juli 1945. Setelah kemerdekaan pada 17 Agustus 1945, urusan agama berada di bawah Departemen Pendidikan dan Pengajaran. Namun, kebutuhan untuk mengelola urusan agama secara lebih efektif memunculkan inisiatif untuk membentuk departemen khusus.

Pada 3 Januari 1949, pemerintah membentuk Departemen Agama yang kemudian pada tahun 1950 diganti namanya menjadi Kementerian Agama. Seiring waktu, kementerian ini terus beradaptasi dengan perubahan sosial dan politik di Indonesia.

Kementerian Agama terus berkembang, terutama selama periode reformasi 1998 dan seterusnya, dengan fokus pada reformasi administrasi, transparansi, dan peningkatan pelayanan publik. Kementerian ini berusaha menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam, dengan berbagai tugas penting, termasuk penyelenggaraan pendidikan agama, pengelolaan ibadah haji, pengaturan kegiatan keagamaan, dan promosi toleransi antarumat beragama.

Kantor Kementerian Agama di Palembang memiliki sejarah panjang dan kompleks. Didirikan sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mengelola urusan keagamaan, kantor ini telah mengalami berbagai perubahan lokasi dan struktur. Pada Januari 1948, Sumatera Selatan dijadikan Subdari Propinsi dengan kantor Agama berpindah-pindah sebelum Gubernur Palembang membentuk Jawatan Agama Propinsi Sumatera Selatan. Perubahan wilayah administratif menyebabkan Jawatan Agama menjadi bagian dari Kementerian Agama Provinsi.

Dalam pelaksanaan kerja praktik di kantor Kementerian Agama Kota Palembang, penulis ditempatkan di divisi Protokol. Divisi ini memiliki peran penting dalam mengatur dan melaksanakan acara resmi serta memastikan kegiatan sesuai standar yang ditetapkan. Protokol adalah serangkaian aturan acara resmi yang meliputi tata tempat, tata upacara, dan tata penghormatan sesuai jabatan. Petugas protokoler mempersiapkan dan mengelola acara untuk menjaga kredibilitas dan citra institusi serta memastikan acara berjalan lancar dan sesuai standar.



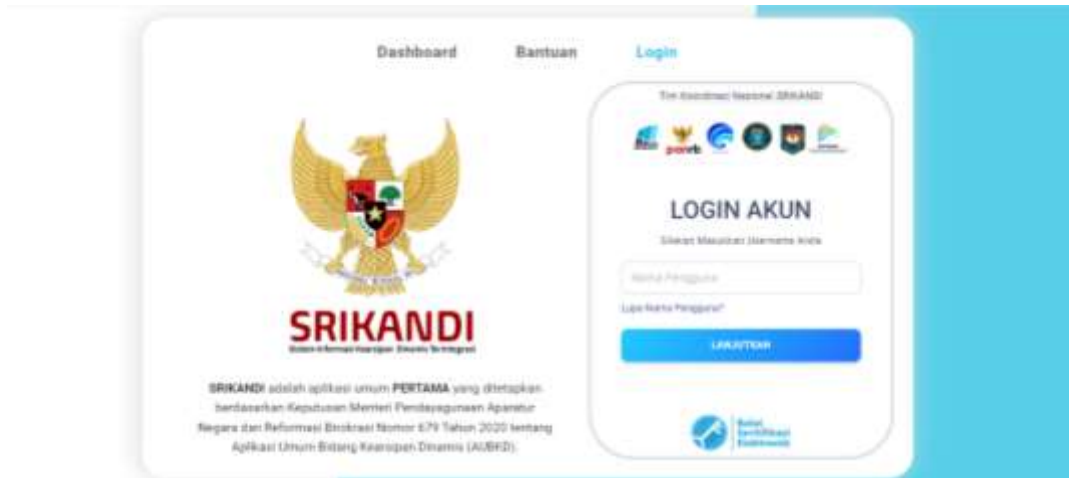
Gambar 1. Struktur Organisasi

Aplikasi SRIKANDI, yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, merupakan upaya untuk meningkatkan pengelolaan data dan informasi di lingkungan kementerian secara digital. Diluncurkan sejak Oktober 2020 dan diterapkan secara nasional pada 2023, aplikasi ini bertujuan mempermudah pengelolaan kearsipan, terutama arsip dinamis, dari pengelolaan manual ke digital. Penerapan SRIKANDI, termasuk di wilayah Sumatera Selatan, dipengaruhi oleh tiga faktor utama: teknologi, organisasi, dan sumber daya manusia. Jika salah satu faktor ini tidak terpenuhi, penerapan aplikasi dapat menghadapi kendala. Sebelum penerapan, semua stakeholder di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan berbenah untuk memenuhi faktor-faktor tersebut. Penerapan aplikasi SRIKANDI merupakan salah satu misi Presiden Republik Indonesia dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

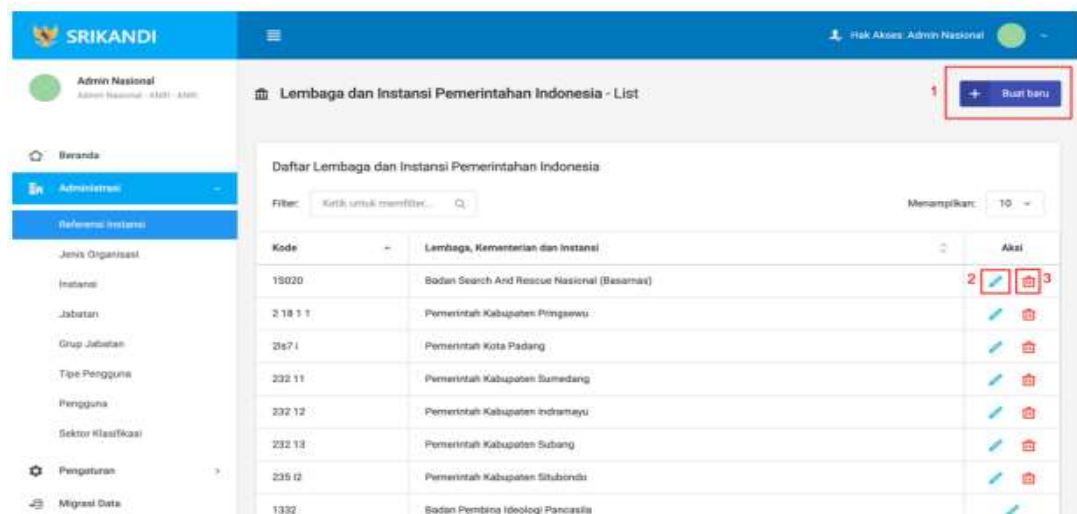
Dengan demikian, aplikasi SRIKANDI di Kementerian Agama Kota Palembang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kearsipan serta memenuhi standar kearsipan yang lebih modern dan terintegrasi.

Tampilan Srikandi

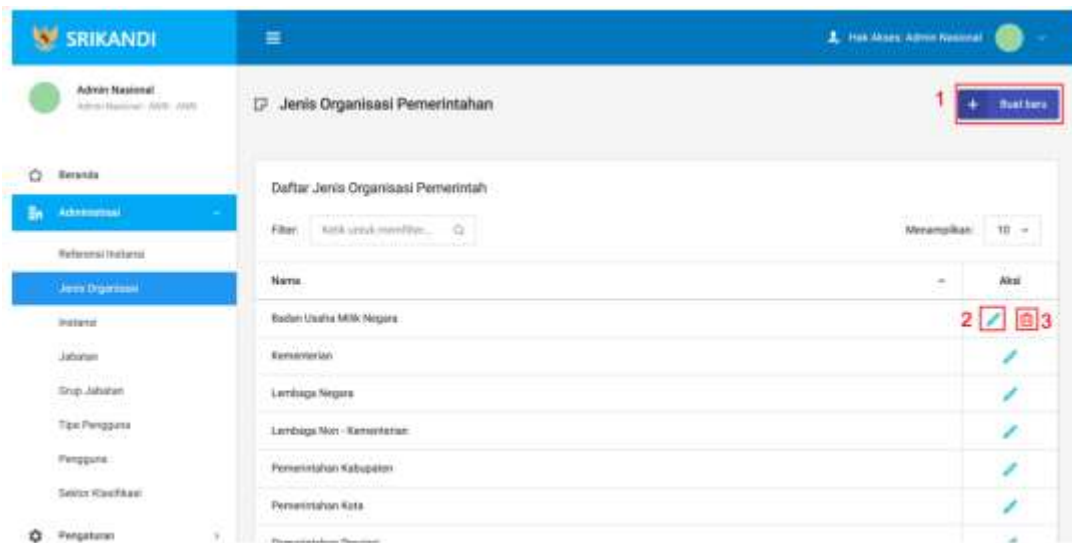
Berikut, beberapa tampilan awal dashboard srikandi dibawah ini.



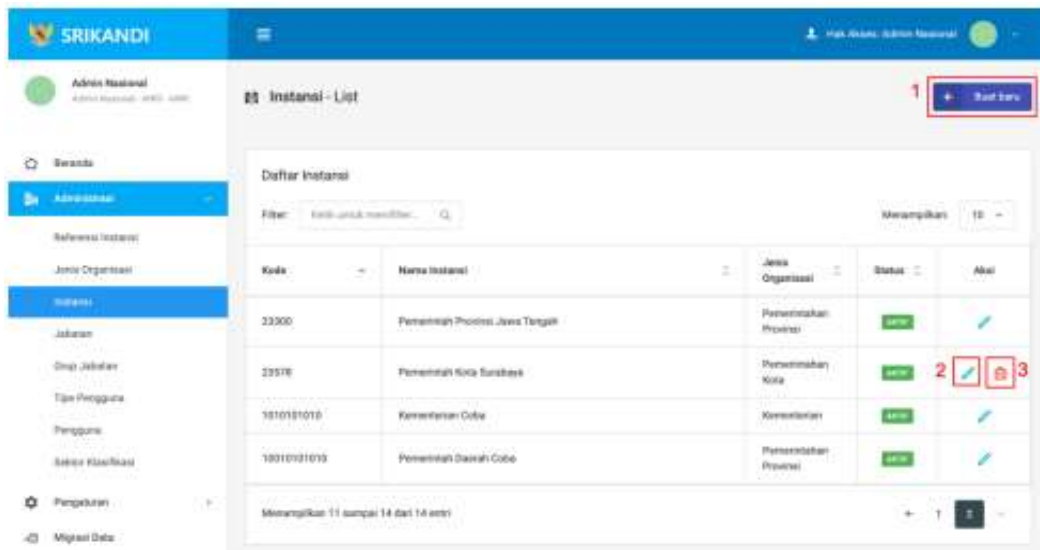
Gambar 2. Tampilan Login Srikandi



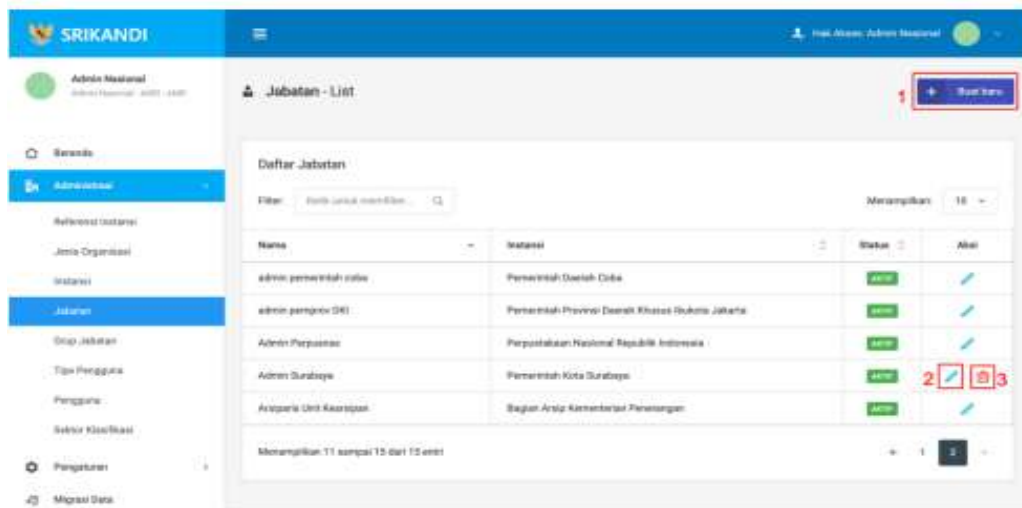
Gambar 3. Referensi Instansi



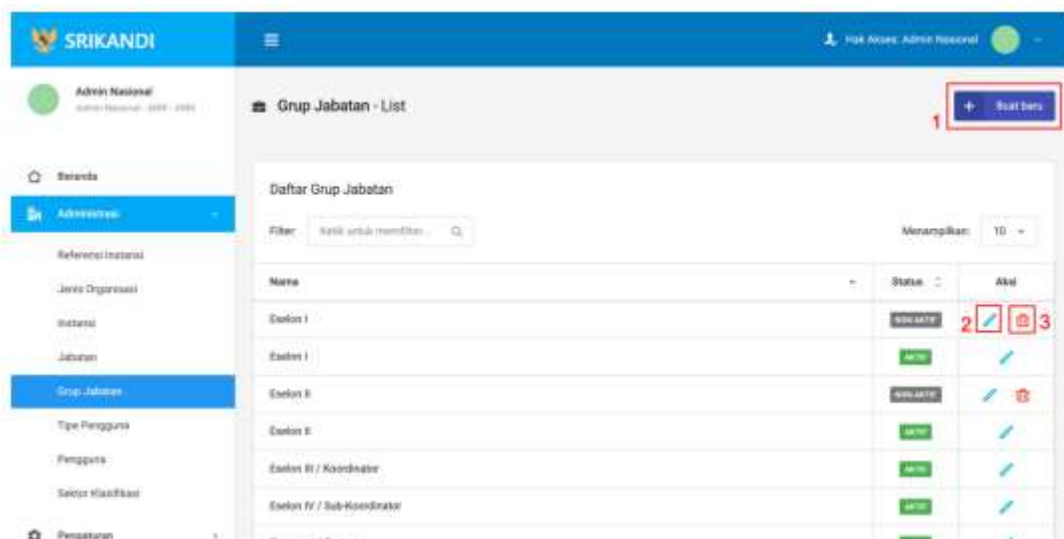
Gambar 4. Jenis Organisasi



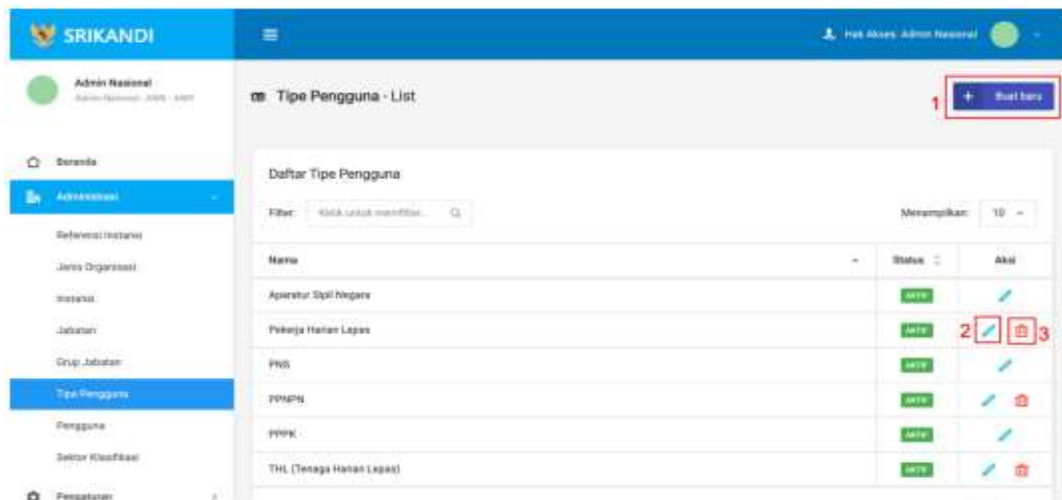
Gambar 5. Instansi



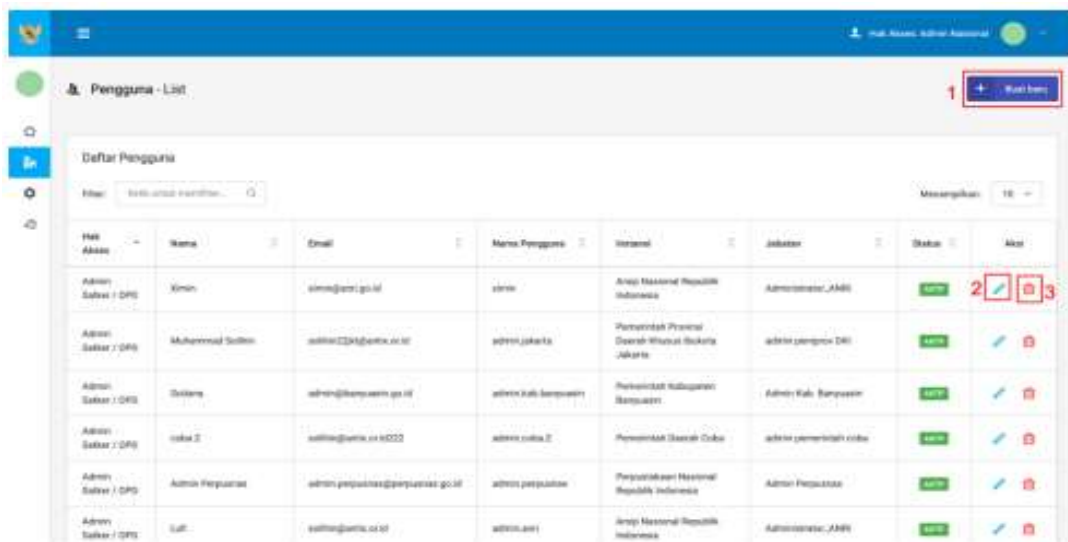
Gambar 6. Jabatan



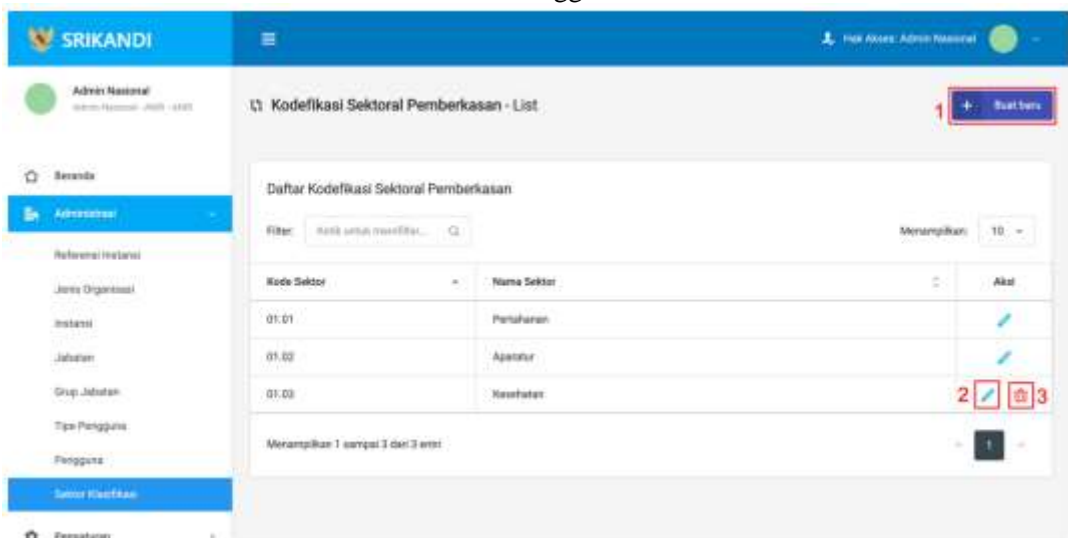
Gambar 7. Group Jabatan



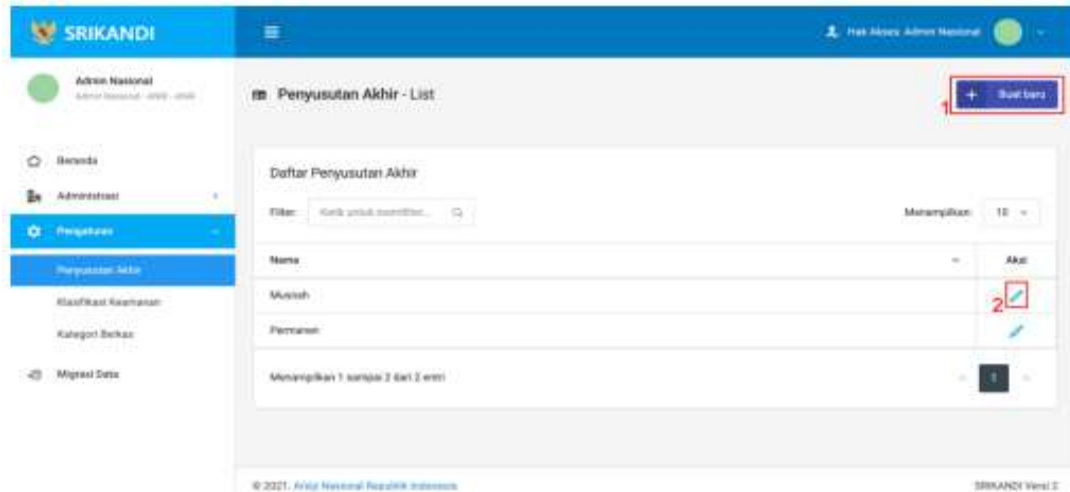
Gambar 8. Tipe Pengguna



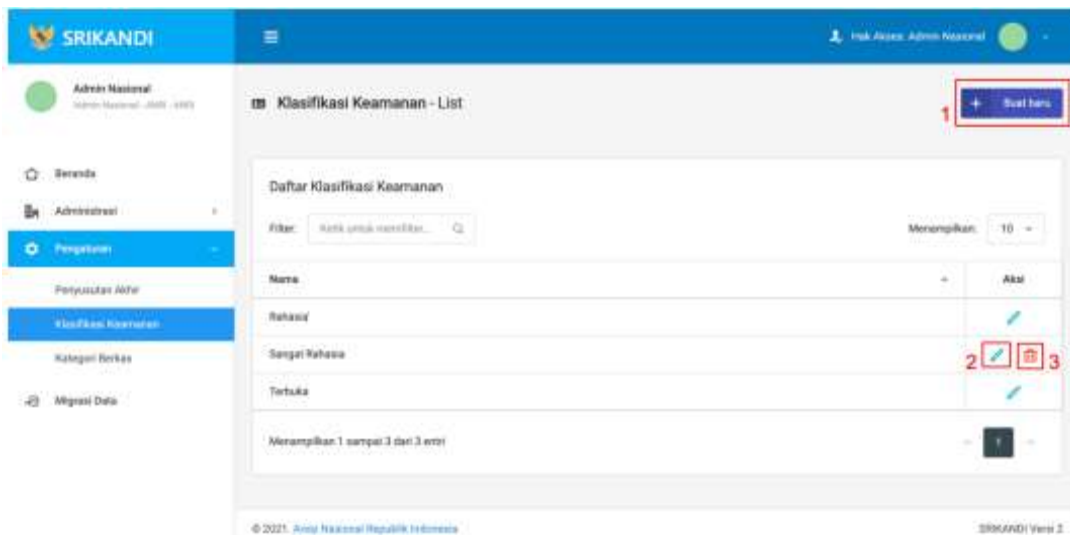
Gambar 9. Pengguna



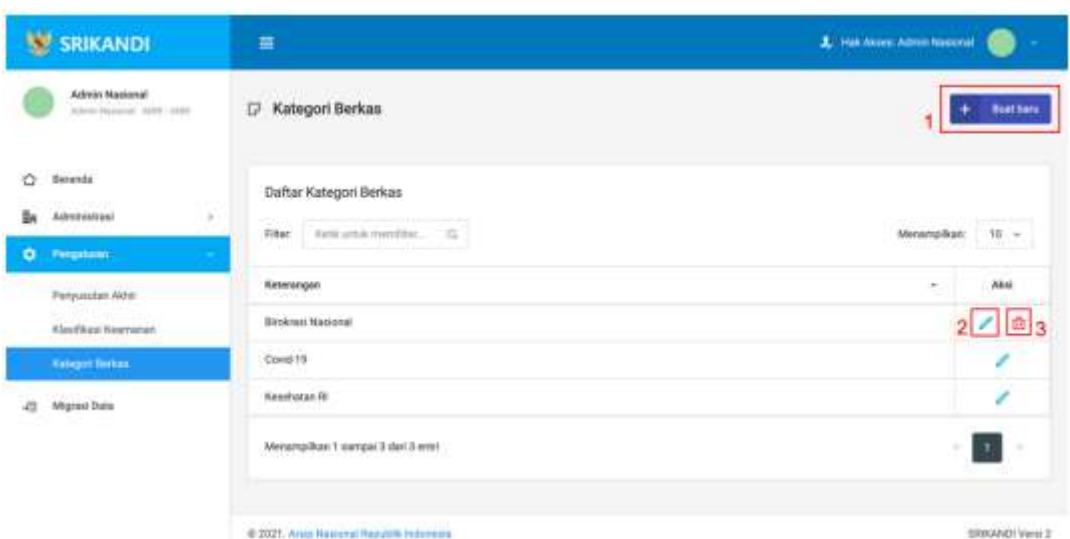
Gambar 10. Sektor Klasifikasi



Gambar 11. Penyusutan Akhir



Gambar 12. Klasifikasi Keamanan



Gambar 13. Kategori Berkas

METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi kualitas kegunaan aplikasi SRIKANDI adalah System Usability Scale (SUS). SUS merupakan skala kemudahan penggunaan yang dirancang untuk memberikan penilaian subjektif terhadap kegunaan suatu sistem. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan wawasan cepat dan komprehensif mengenai pengalaman pengguna dengan sistem.

Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Permasalahan

Peneliti memulai dengan mengidentifikasi masalah utama terkait penggunaan aplikasi SRIKANDI di Kementerian Agama Kota Palembang, seperti kurangnya pemahaman dalam mengakses aplikasi, kesulitan teknis, dan masalah kualitas data.

2. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur untuk mendapatkan informasi terkait skala kegunaan sistem, metodologi SUS, serta penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan evaluasi kegunaan aplikasi.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner SUS yang disebarakan kepada pegawai Kementerian Agama Kota Palembang. Kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur kualitas kegunaan aplikasi berdasarkan hasil dari kuesioner SUS. Hasil analisis akan digunakan untuk menilai apakah aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna.

5. Proses Perhitungan

Menggunakan metode SUS, skor kegunaan dihitung dengan mengikuti aturan khusus, termasuk mengkalkulasi skor untuk setiap pertanyaan dan menjumlahkannya untuk mendapatkan nilai akhir.

6. Analisis Hasil

Setelah skor SUS dihitung, hasil analisis akan menentukan kualitas kegunaan aplikasi dan area yang perlu perbaikan. Peneliti akan membuat rekomendasi berdasarkan temuan ini.

7. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis untuk memberikan rekomendasi yang berguna bagi perbaikan aplikasi SRIKANDI dan memberikan panduan untuk penelitian lebih lanjut.

Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari 84 pegawai yang menggunakan aplikasi SRIKANDI di Kementerian Agama Kota Palembang.

2. Sampel Penelitian

Menggunakan rumus Slovin, sampel yang diambil adalah 69 pegawai dari total populasi 84. Sampel ini dipilih untuk memastikan representativitas dan validitas data yang dikumpulkan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode Korelasi Pearson dan Corrected Item to Total Correlation menggunakan SPSS untuk memastikan kuesioner mengukur variabel yang diinginkan dengan tepat.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Alpha Cronbach's untuk memastikan konsistensi dan keandalan alat ukur. Nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0.60 dianggap memadai untuk reliabilitas.

Alat-Alat Khusus

1. Kuesioner SUS

Kuesioner SUS terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala Likert dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI.

2. SPSS (Statistical Program for Social Science)

Digunakan untuk analisis data statistik, termasuk uji validitas dan reliabilitas. SPSS membantu dalam menghitung skor SUS dan menganalisis hasil penelitian.

3. Google Form

Digunakan untuk distribusi kuesioner kepada pegawai, memudahkan pengumpulan data secara digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket Uji validitas dilakukan kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Palembang yang menggunakan aplikasi Srikandi. Pelaksanaan penyebaran angket menggunakan aplikasi *Google Form* dan kertas angket kepada 69 orang serta dengan wawancara dengan beberapa pegawai di Kantor tersebut. Data hasil penelitian diperoleh dari jawaban responden terhadap variabel X yaitu tentang kualitas baik dan kurang baiknya aplikasi sebanyak 10 butir pertanyaan.

Hasil uji validitas menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil olah data excel, maka butir item nilai r hitung yang $> 0,239$ dinyatakan valid, dan nilai r hitung yang $< 0,239$ dinyatakan tidak valid. Adapun rekapitulasi hasil uji coba validitas terhadap variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel X berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,352	0,239	Valid
X2	0,660	0,239	Valid
X3	0,342	0,239	Valid
X4	0,659	0,239	Valid
X5	0,399	0,239	Valid
X6	0,710	0,239	Valid
X7	0,465	0,239	Valid
X8	0,733	0,239	Valid
X9	0,455	0,239	Valid
X10	0,509	0,239	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa soal pertanyaan variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9 dan X10 dinyatakan valid yang berjumlah 10 butir pertanyaan. Peneliti memilih untuk menggunakan butir soal yang valid, dengan semua variabel berjumlah 10 butir soal.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran, dan bisa mencerminkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan tingkat pemantapan dan ketetapannya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's 63 Alpha. Adapun rekapitulasi hasil uji coba reliabilitas terhadap variabel X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Varian

Jumlah Varian	15,082
Varian Total	42,068

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	0,712
Standar	0,70
Keterangan	RELIABEL

Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel X dinyatakan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* (α) > 0,70.

Perhitungan Metode SUS

Pengujian sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Pengujian sistem dengan menyebarkan kuesioner kepada 69 pengguna sistem. Kuisisioner terdiri dari 10 pertanyaan yaitu:

1. X1: Saya berpikir akan menggunakan Srikandi ini lagi
2. X2: Saya merasa Srikandi ini rumit untuk digunakan
3. X3: Saya merasa Srikandi ini mudah digunakan
4. X4: Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan Srikandi ini
5. X5: Saya merasa fitur-fitur Srikandi ini berjalan dengan semestinya
6. X6: Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (Tidak serasi pada Srikandi ini)
7. X7: Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan Srikandi ini dengan cepat
8. X8: Saya merasa Srikandi ini membingungkan
9. X9: Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan Srikandi ini
10. X10: Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan Srikandi ini

Menghitung rata-rata untuk pengujian sistem dihitung dengan mengurangi nilai SUS untuk setiap pertanyaan ganjil menjadi 1, dan untuk setiap pertanyaan genap menjadi 5.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4
5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
8	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
9	4	1	5	2	5	1	5	1	5	1
10	5	2	2	2	4	3	4	2	4	2
...
45	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Selanjutnya skor awal dikurangkan sesuai dengan aturan SUS, kemudian ditambah, lalu dikali 2,5. Perhitungan SUS skor ini dilakukan untuk total responden, yaitu 300. Berikut hasil perhitungan SUS skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan SUS Skor

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah	Skor (Jumlah x 2,5)
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	35	87,5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	125
4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	31	77,5
5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37	92,5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
7	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	35	87,5
8	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35	87,5

9	4	1	5	2	5	1	5	1	5	1	30	75
10	5	2	2	2	4	3	4	2	4	2	30	75
...
45	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	40	100
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	125
Total Skor											2318	
Total Rata-Rata Skor											67,188	

Pada penelitian ini jumlah SUS skor yang didapatkan sebesar 2318, maka *Average SUS* skor yang didapat adalah 67,875. Maka, dari hasil perhitungan dengan metode SUS, *Average SUS* skor yang didapatkan adalah sebesar 67. Berdasarkan skala SUS skor 67 *Adjective Rating*-nya termasuk kedalam kategori “OK” seperti yang bisa dilihat pada Gambar 16.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan populasi 84 orang/pegawai dan mengambil sampel 69 orang, aplikasi yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan jumlah sampel yang cukup representatif. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dari sampel 69 orang yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid, disimpulkan bahwa aplikasi tersebut telah berhasil dalam memenuhi kriteria validitas. Hal ini berarti bahwa aplikasi tersebut dapat mengukur apa yang dimasukkan untuk diukur dengan tepat. Selain itu, berdasarkan uji reliabilitas 69 instrumen dengan metode Cronbach’s Alpha sebesar $0,712 > 0,70$ item instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Maka, aplikasi tersebut telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini berarti bahwa aplikasi tersebut dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan tidak berubah secara signifikan ketika diuji ulang.

Hasil evaluasi menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan skor rata-rata 67 dan kategori “OK” menunjukkan bahwa aplikasi Srikandi telah memenuhi standar kegunaan yang cukup baik. Meskipun tidak mencapai skor yang sangat baik, kategori “OK” masih menunjukkan bahwa aplikasi tersebut sudah cukup efektif dan efisien dalam penggunaannya.

REFERENSI

- Aplikasi, P., Bagi, S., Di, P., Pengembangan, P., Daya, S., Bukittinggi, R., & Adra, A. (2023). *Departemen ilmu administrasi negara fakultas ilmu sosial universitas negeri padang 2023*.
- Devina, A. S., Safii, M., Prasetyawan, A., & Ghazali, A. M. (2024). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1), 220. <https://doi.org/10.17977/um008v8i12024p220-237>
- Hasbi, F. I., Muslimah Az-Zahra, H., & Prakoso, B. S. (2023). Evaluasi Usability terhadap Aplikasi Informasi Perkara “SIAP-PATRIA” Pengadilan Agama Blitar menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(7), 3073–3084. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Isniaty, F., & Putra, A. (2024). Analisis Pengaruh Perilaku Pengguna Terhadap Keberlanjutan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi pada Pemerintah Kota Palembang. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6), 3884–3899. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3580>
- Kunci, K. (2023). *Pengaruh_Konsistensi_Implementasi_Kebijakan_Terhad*. 12(1), 2861–2877.
- Prasetya, R. D., Khairy, F. M., Hibban, N., Rifa’i, D. B., & Pasya, R. I. (2023). Pengujian Usability Pada Website Kitabisa.Com Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(2), 26–29. <https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.1942>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58.

<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
Susila, A. A. N. H., & Sri Arsa, D. M. (2023). Analisis System Usability Scale (SUS) dan Perancangan Sistem Self Service Pemesanan Menu di Restoran Berbasis Web. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 21(1), 3–8. <https://doi.org/10.34010/miu.v21i1.10683>